

**PENGARUH ETIKA KERJA ISLAMI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PERBANKAN DI BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PAMEKASAN**

Safitri Nuraini¹, Yogiya Septian Utama²

**^{1,2} Fakultas Ilmu Administrasi, Program Studi Administrasi Publik, Universitas Madura,
Pamekasan, Indonesia**

Email: safitrina09@gmail.com¹, yogiautama@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etika kerja Islami terhadap kinerja karyawan perbankan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan etika kerja Islami dan kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika kerja Islami memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas kerja karyawan perbankan. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras mampu membentuk karakter kerja yang profesional dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Selain itu, penerapan etika kerja Islami juga dapat meningkatkan loyalitas, motivasi kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Dengan demikian, penerapan etika kerja Islami sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada sektor perbankan agar tercipta karyawan yang profesional, amanah, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.

Kata Kunci: *Etika Kerja Islami, Kinerja Karyawan, Perbankan, Profesionalisme, Pelayanan*

Abstract

This study aims to analyze the influence of Islamic work ethics on the performance of banking employees. The research method used is library research with a descriptive qualitative approach. The research data were obtained from various literature sources such as books, scientific journals, research articles, and previous studies related to Islamic work ethics and employee performance. The results of the study indicate that Islamic work ethics have a positive influence on improving the quality of banking employee performance. Islamic values such as honesty, trustworthiness, discipline, responsibility, and hard work are able to shape professional work character and improve service quality to customers. In addition, the implementation of Islamic work ethics can also increase loyalty, work motivation, and create a harmonious and productive work environment. Therefore, the application of Islamic work ethics is very important in improving the quality of human resources in the banking sector in order to create professional, trustworthy, and responsible employees in carrying out their duties.

Keywords: *Islamic Work Ethics, Employee Performance, Banking, Professionalism, Service*

Pendahuluan

Perkembangan dunia perbankan di era modern menuntut setiap lembaga keuangan untuk memiliki sumber daya manusia yang profesional, berkualitas, dan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dalam sektor perbankan, kualitas pelayanan sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan karena aktivitas perbankan berkaitan langsung dengan tingkat kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, perusahaan perbankan perlu membangun budaya kerja yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal. Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kualitas kinerja karyawan adalah penerapan etika kerja dalam lingkungan kerja. Dalam perspektif Islam, etika kerja tidak hanya dipahami sebagai aturan moral dalam bekerja,

tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab manusia kepada Allah SWT. Nilai-nilai seperti amanah, jujur, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab menjadi bagian penting dalam etika kerja Islami yang harus diterapkan oleh setiap individu dalam menjalankan pekerjaannya (Tasmara, 2002).

Etika kerja Islami merupakan seperangkat nilai dan prinsip kerja yang bersumber dari ajaran Islam dan dijadikan pedoman dalam menjalankan aktivitas pekerjaan sehari-hari. Islam mengajarkan bahwa bekerja merupakan salah satu bentuk ibadah sehingga setiap pekerjaan harus dilakukan secara sungguh-sungguh, jujur, dan penuh tanggung jawab. Penerapan etika kerja Islami dalam dunia perbankan sangat penting karena karyawan bank memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kepercayaan nasabah dan stabilitas perusahaan. Karyawan yang memiliki etika kerja Islami cenderung bekerja lebih disiplin, memiliki loyalitas tinggi, serta mampu menjaga hubungan baik dengan sesama rekan kerja maupun nasabah. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan etika kerja Islami dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan perbankan (Ali & Al-Owaihian, 2008).

Dalam lingkungan kerja perbankan, persaingan antar lembaga keuangan semakin ketat sehingga perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan produktivitas kerja karyawan. Namun pada kenyataannya, masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya kualitas kinerja pegawai, seperti kurangnya disiplin kerja, keterlambatan penyelesaian tugas, rendahnya tanggung jawab, serta menurunnya semangat kerja. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas pelayanan kepada nasabah dan berdampak pada citra perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menerapkan nilai-nilai etika kerja Islami sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam dunia kerja diyakini mampu membentuk karakter karyawan yang lebih amanah, jujur, profesional, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya (Fitria, 2022).

Penerapan etika kerja Islami juga memiliki pengaruh terhadap motivasi kerja karyawan. Karyawan yang memahami bahwa pekerjaan merupakan bentuk ibadah akan cenderung bekerja dengan penuh tanggung jawab dan keikhlasan. Selain itu, etika kerja Islami mampu membentuk perilaku kerja yang positif sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Dalam Islam, bekerja bukan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan materi, tetapi juga untuk memperoleh keberkahan dan ridha Allah SWT. Oleh karena itu, setiap individu dituntut untuk bekerja secara profesional dan menghindari perilaku yang dapat merugikan orang lain. Sikap jujur, disiplin, dan amanah menjadi prinsip utama dalam etika kerja Islami yang sangat relevan diterapkan pada sektor perbankan (Asifudin, 2004).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa etika kerja Islami memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Taufik menunjukkan bahwa etika kerja Islami berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja dan produktivitas pegawai pada lembaga keuangan syariah. Karyawan yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam pekerjaannya cenderung memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi serta mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu (Hidayat & Taufik, 2023). Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati juga menjelaskan bahwa budaya kerja Islami dapat meningkatkan loyalitas dan kualitas pelayanan karyawan terhadap nasabah sehingga mampu meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat (Rahmawati, 2024).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ali dan Al-Owaihah menjelaskan bahwa etika kerja Islami memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Karyawan yang memiliki pemahaman agama yang baik cenderung lebih loyal terhadap perusahaan dan memiliki semangat kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan yang tidak menerapkan nilai-nilai etika kerja Islami dalam pekerjaannya (Ali & Al-Owaihah, 2008). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan etika kerja Islami mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat, meningkatkan kerja sama antarpegawai, dan mengurangi konflik dalam organisasi. Hal tersebut membuktikan bahwa etika kerja Islami tidak hanya berpengaruh terhadap individu, tetapi juga terhadap perkembangan organisasi secara keseluruhan (Rokhman, 2010).

Meskipun penelitian mengenai etika kerja Islami telah banyak dilakukan, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada lembaga keuangan syariah atau perusahaan berbasis Islam, sedangkan penelitian mengenai pengaruh etika kerja Islami terhadap kinerja karyawan pada lingkungan perbankan secara umum masih relatif terbatas. Selain itu, perkembangan dunia kerja modern yang semakin kompleks menuntut perusahaan untuk memiliki strategi baru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh etika kerja Islami terhadap kinerja karyawan perbankan menjadi penting untuk dilakukan agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam dunia kerja modern (Abdullah Idi, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh etika kerja Islami terhadap kinerja karyawan perbankan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan etika kerja Islami. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan perbankan dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan melalui penerapan nilai-nilai Islam di lingkungan kerja. Dengan adanya penerapan etika kerja Islami, diharapkan karyawan mampu bekerja secara lebih profesional, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab sehingga kualitas pelayanan kepada nasabah dapat meningkat dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal (Fahmi, 2021).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka atau library research. Penelitian pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber literatur tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, skripsi, tesis, maupun dokumen lain yang relevan dengan pembahasan mengenai etika kerja Islami dan kinerja karyawan perbankan. Penelitian pustaka dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh etika kerja Islami terhadap kinerja karyawan berdasarkan berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan. Menurut Zed, penelitian pustaka adalah penelitian yang memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian tanpa melakukan penelitian lapangan secara langsung (Zed, 2018).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai konsep etika kerja Islami serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan

perbankan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menjelaskan berbagai teori, pendapat ahli, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Islam dalam lingkungan kerja perbankan. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya etika kerja Islami dalam membentuk perilaku kerja yang profesional, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab (Moleong, 2020).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang secara langsung membahas mengenai etika kerja Islami dan kinerja karyawan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti artikel ilmiah, dokumen, laporan penelitian, dan referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Penggunaan berbagai sumber literatur dilakukan untuk memperkuat argumentasi ilmiah dan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh etika kerja Islami terhadap kualitas kerja karyawan di lingkungan perbankan (Sugiyono, 2022).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi literatur. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen tertulis yang berkaitan dengan penelitian, sedangkan studi literatur dilakukan dengan membaca, memahami, dan mencatat informasi penting dari berbagai referensi yang relevan. Peneliti mengumpulkan jurnal-jurnal terbaru yang membahas etika kerja Islami, budaya kerja Islami, serta faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan perbankan. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dan disusun secara sistematis agar menghasilkan pembahasan yang terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian (Nazir, 2019).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi atau content analysis. Analisis isi merupakan teknik analisis yang dilakukan dengan cara memahami dan menginterpretasikan isi dari berbagai sumber literatur yang digunakan dalam penelitian. Melalui teknik ini, peneliti melakukan pengkajian terhadap teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu mengenai etika kerja Islami dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan tema pembahasan agar mempermudah proses analisis dan penarikan kesimpulan penelitian. Dengan menggunakan analisis isi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara penerapan etika kerja Islami dengan peningkatan kualitas kerja karyawan perbankan (Krippendorff, 2018).

Langkah-langkah penelitian dilakukan dengan cara menentukan topik penelitian, mengumpulkan sumber pustaka yang relevan, membaca dan memahami isi referensi, melakukan pencatatan data penting, kemudian menganalisis data berdasarkan fokus penelitian. Setelah proses analisis selesai dilakukan, peneliti menyusun hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai nilai-nilai etika kerja Islami seperti amanah, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan perbankan. Nilai-nilai tersebut dianalisis berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2021).

Melalui metode penelitian pustaka ini diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya penerapan etika kerja Islami dalam dunia perbankan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan etika kerja Islami dan manajemen sumber daya manusia. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi lembaga perbankan

dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan melalui penerapan nilai-nilai Islam di lingkungan kerja sehingga tercipta sumber daya manusia yang profesional, amanah, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya (Fahmi, 2021).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian pustaka dari berbagai jurnal, buku, dan penelitian terdahulu, diketahui bahwa etika kerja Islami memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan kinerja karyawan dalam lingkungan perbankan. Etika kerja Islami merupakan seperangkat nilai dan prinsip kerja yang bersumber dari ajaran Islam yang meliputi sikap jujur, amanah, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, serta profesionalisme dalam bekerja. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi individu dalam menjalankan pekerjaan agar tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga memperoleh keberkahan dan ridha Allah SWT. Dalam dunia perbankan, penerapan etika kerja Islami sangat penting karena aktivitas kerja di sektor perbankan berkaitan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat dan tingkat kepercayaan nasabah terhadap perusahaan (Tasmara, 2002).

Hasil penelitian dari berbagai sumber menunjukkan bahwa karyawan yang menerapkan etika kerja Islami cenderung memiliki kualitas kerja yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan yang kurang menerapkan nilai-nilai Islam dalam pekerjaannya. Sikap disiplin dan tanggung jawab yang dimiliki karyawan mampu meningkatkan efektivitas kerja sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat waktu dan sesuai dengan target perusahaan. Selain itu, nilai kejujuran dan amanah juga membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak bank. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ali dan Al-Owaidan, etika kerja Islami memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan kerja, loyalitas, dan produktivitas karyawan dalam organisasi (Ali & Al-Owaidan, 2008).

Penerapan etika kerja Islami dalam dunia perbankan dapat dilihat dari perilaku kerja karyawan sehari-hari. Karyawan yang memiliki etika kerja Islami akan berusaha menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, menjaga amanah perusahaan, serta memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Sikap tersebut menunjukkan bahwa etika kerja Islami tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah SWT, tetapi juga hubungan antar sesama manusia dalam lingkungan kerja. Dalam Islam, bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab merupakan bagian dari ibadah sehingga setiap pekerjaan harus dilakukan secara maksimal dan profesional. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Asifudin yang menyatakan bahwa etika kerja Islami mampu membentuk karakter individu menjadi lebih disiplin, jujur, dan bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan (Asifudin, 2004).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat dan Taufik, diketahui bahwa penerapan etika kerja Islami memiliki pengaruh positif terhadap disiplin kerja pegawai pada lembaga keuangan syariah. Karyawan yang memahami pentingnya nilai-nilai Islam dalam bekerja cenderung lebih tepat waktu, memiliki komitmen kerja yang tinggi, serta mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Selain itu, penerapan etika kerja Islami juga mampu meningkatkan semangat kerja dan motivasi karyawan karena pekerjaan dipandang sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Dengan demikian, penerapan etika kerja Islami dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif (Hidayat & Taufik, 2023).

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati menunjukkan bahwa budaya kerja Islami memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan karyawan kepada nasabah. Karyawan yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam bekerja cenderung memberikan pelayanan yang lebih ramah, sopan, dan profesional sehingga mampu meningkatkan kepuasan nasabah terhadap perusahaan. Dalam dunia perbankan, kualitas pelayanan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Oleh karena itu, penerapan etika kerja Islami sangat diperlukan agar karyawan mampu menjaga sikap dan perilaku kerja yang baik dalam melayani nasabah (Rahmawati, 2024).

Selain memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan, etika kerja Islami juga berpengaruh terhadap loyalitas dan komitmen kerja karyawan. Karyawan yang memiliki pemahaman agama yang baik akan lebih menghargai pekerjaan dan menjaga tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan. Mereka cenderung bekerja dengan penuh kesadaran tanpa harus selalu diawasi oleh atasan karena memiliki keyakinan bahwa setiap pekerjaan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Sikap tersebut mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan meningkatkan hubungan kerja antarpegawai. Penelitian yang dilakukan oleh Rokhman menunjukkan bahwa etika kerja Islami memiliki pengaruh terhadap peningkatan komitmen organisasi dan kerja sama antarpegawai dalam lingkungan kerja (Rokhman, 2010).

Dalam lingkungan perbankan modern, penerapan etika kerja Islami juga menjadi solusi dalam menghadapi berbagai permasalahan kerja seperti rendahnya disiplin pegawai, kurangnya tanggung jawab, serta menurunnya semangat kerja. Perkembangan teknologi dan tingginya tuntutan kerja sering kali menyebabkan karyawan mengalami tekanan kerja yang cukup tinggi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas pelayanan dan produktivitas kerja pegawai. Oleh sebab itu, penerapan nilai-nilai Islam dalam lingkungan kerja dinilai mampu membantu karyawan dalam membangun sikap kerja yang lebih sabar, disiplin, dan profesional. Nilai-nilai Islam mengajarkan pentingnya bekerja dengan ikhlas, jujur, dan penuh tanggung jawab sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang lebih positif dan produktif (Fahmi, 2021).

Hasil kajian pustaka juga menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan budaya kerja Islami cenderung memiliki tingkat produktivitas kerja yang lebih baik. Hal tersebut disebabkan karena nilai-nilai Islam mampu membentuk karakter kerja yang kuat pada diri karyawan. Sikap kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab yang diterapkan secara konsisten dapat meningkatkan efektivitas kerja dan membantu perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan. Selain itu, budaya kerja Islami juga mampu meningkatkan rasa saling menghargai antarpegawai sehingga tercipta kerja sama yang baik dalam lingkungan kerja. Menurut Rivai, budaya kerja yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan (Rivai, 2021).

Meskipun demikian, penerapan etika kerja Islami dalam dunia perbankan masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang sering ditemukan adalah kurangnya pemahaman sebagian karyawan mengenai pentingnya nilai-nilai Islam dalam dunia kerja. Selain itu, adanya tekanan target kerja dan persaingan antarpegawai terkadang menyebabkan sebagian karyawan lebih fokus pada hasil kerja dibandingkan dengan proses kerja yang sesuai dengan etika dan nilai-nilai Islam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perlu memberikan pembinaan dan penguatan budaya kerja Islami kepada seluruh pegawai agar penerapan etika kerja Islami dapat berjalan secara maksimal. Pelatihan, pembinaan spiritual, serta pemberian motivasi

kerja berbasis nilai-nilai Islam dapat menjadi salah satu langkah yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan (Sugiyono, 2022).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa etika kerja Islami memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan perbankan. Penerapan nilai-nilai Islam dalam lingkungan kerja mampu membentuk karakter kerja yang profesional, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan produktivitas kerja pegawai. Selain itu, etika kerja Islami juga mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis serta meningkatkan loyalitas dan komitmen kerja karyawan terhadap perusahaan. Dengan demikian, penerapan etika kerja Islami sangat penting untuk diterapkan dalam dunia perbankan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan (Abdullah Idi, 2025).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa etika kerja Islami memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan perbankan. Penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan profesionalisme mampu membentuk karakter kerja karyawan menjadi lebih baik sehingga berdampak positif terhadap kualitas pelayanan, produktivitas kerja, serta loyalitas terhadap perusahaan. Karyawan yang menerapkan etika kerja Islami cenderung bekerja dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab karena menganggap pekerjaan sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT (Tasmara, 2002).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan etika kerja Islami mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan kerja sama antarpegawai, serta memperkuat hubungan antara perusahaan dan nasabah. Dalam dunia perbankan yang sangat mengutamakan kepercayaan masyarakat, sikap jujur, amanah, dan profesional menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan citra perusahaan. Selain itu, budaya kerja Islami dapat membantu perusahaan dalam menghadapi berbagai permasalahan kerja seperti rendahnya disiplin, kurangnya tanggung jawab, dan menurunnya semangat kerja pegawai (Ali & Al-Owaidan, 2008).

Melalui penelitian ini dapat dipahami bahwa etika kerja Islami bukan hanya menjadi pedoman moral dalam bekerja, tetapi juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada sektor perbankan. Oleh karena itu, perusahaan perbankan perlu memperkuat penerapan budaya kerja Islami melalui pembinaan, pelatihan, dan pengembangan karakter karyawan agar tercipta sumber daya manusia yang profesional, amanah, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Dengan penerapan etika kerja Islami yang baik, diharapkan kinerja karyawan dapat terus meningkat sehingga tujuan perusahaan dan kepuasan nasabah dapat tercapai secara optimal (Fahmi, 2021).

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen mata kuliah Agama Islam Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Madura yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi

NURVERSE: Journal of Islamic and Science Studies

ISSN (Print): XXXX-XXXX

e-ISSN (Online): XXXX-XXXX

Website: www.omahnurverse.com

Vol. 01. No. 01. 05-2026. hlm. 342 – 351.]

selama proses penyusunan artikel ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak di Bank Perekonomian Rakyat Pamekasan yang telah memberikan dukungan, pengalaman, serta pengetahuan yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat memperoleh pemahaman mengenai penerapan etika kerja Islami dalam lingkungan perbankan. Dukungan dan pengalaman tersebut menjadi salah satu sumber inspirasi dalam penyusunan artikel ini.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca, khususnya dalam memahami pentingnya penerapan etika kerja Islami terhadap kinerja karyawan perbankan.

Daftar Pustaka

- Ali, A. J., & Al-Owaidan, A. (2008). *Islamic work ethic: A critical review*. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 15(1), 5–19.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asifudin, A. J. (2004). *Etos kerja Islami*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Fahmi, I. (2021). *Manajemen sumber daya manusia teori dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fitria, N. (2022). Pengaruh etika kerja Islami terhadap kinerja karyawan perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 112–120.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, R., & Taufik, M. (2023). Pengaruh etika kerja Islami terhadap disiplin dan produktivitas kerja pegawai. *Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, 5(1), 45–56.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2019). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahmawati, D. (2024). Pengaruh budaya kerja Islami terhadap kualitas pelayanan karyawan perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(1), 33–44.
- Rivai, V. (2021). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rokhman, W. (2010). The effect of Islamic work ethics on work outcomes. *Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies*, 15(1), 21–27.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tasmara, T. (2002). *Membudayakan etos kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Zed, M. (2018). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.